

**KEMAMPUAN MENULIS TEKS PROSEDUR  
MELALUI PENGGUNAAN MEDIA *FACEBOOK*  
PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 UJUNG PADANG**

Rindi Tiami<sup>1</sup>, Nila Sudarti<sup>2</sup>  
Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan Universitas Asahan\*

e-mail : [rinditiami@gmail.com](mailto:rinditiami@gmail.com)  
[nilasudarti0@gmail.com](mailto:nilasudarti0@gmail.com)

**Abstrak**

Kemampuan Menulis Teks Prosedur Melalui Penggunaan Media *Facebook* Pada Ssiswa Kelas XI SMA Negeri 1 Ujung Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks prosedur melalui penggunaan media facebook siswa kelas XI IPA<sup>1</sup> SMA Negeri 1 Ujung Padang. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI yang terdiri dari 5 kelas dengan desain penelitian tes akhir. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Random Class* dengan berdasarkan saran dari Guru Bahasa Indonesia maka ditetapkan kelas XI-IPA<sup>1</sup> dengan jumlah siswa sebanyak 29 siswa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Berdasarkan hasil penggunaan media *Facebook* mendapatkan hasil kategori baik dan sangat positif dalam meningkatkan kreativitas siswa. Hal tersebut dapat diketahui dari kemampuan siswa kelas XI IPA<sup>1</sup> yang memperoleh nilai rata-rata 83,96 dan dapat dibulatkan menjadi nilai 84 pada kategori baik. Hasil kategori analisis data siswa menunjukkan bahwa, 7 siswa memperoleh nilai dengan kategori baik sekali, dan 22 siswa memperoleh kategori baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara umum, peserta didik mampu menulis teks prosedur dengan baik. Jadi, media *Facebook* pada akun Ilmu Networking dapat digunakan untuk menulis teks prosedur.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran , Teks prosedur, Menulis, *Facebook*, Ilmu *Networking*.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya mempersiapkan generasi muda dalam menyambut dan menanggapi perkembangan zaman. Perkembangan teknologi yang semakin maju memudahkan semua pekerjaan dibidang apapun termasuk dalam bidang pendidikan. Bertambahnya model dan media pembelajaran sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Guru dapat menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran. Media pembelajaran adalah sumber belajar yang dapat membantu guru dalam proses mengajar dan menambah wawasan siswa serta dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat memudahkan siswa memahami pelajaran (Nurrita, 2018).

Penggunaan media pembelajaran dapat membangkitkan keinginan serta minat yang baru bagi siswa, membangkitkan semangat belajar, dan membawa pengaruh positif terhadap siswa. Pada era saat ini, proses pembelajaran dinilai kurang bervariasi, Sehingga banyak siswa melakukan proses pembelajaran dengan santai ataupun

tanpa adanya terbebani oleh tugas. Meskipun media pembelajaran menjadi alat ukur untuk mencapai proses pembelajaran, tetapi sebagian guru yang tidak menggunakan media selama proses belajar berlangsung. Berdasarkan pengalaman penulis selama melaksanakan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolah (PLP), guru jarang sekali menggunakan media dalam proses belajar membuat siswa merasa jenuh dan bosan selama belajar berlangsung.

Pendidik harus lebih cermat dalam penggunaan media yang akan digunakan saat proses pembelajaran. Media pembelajaran berbasis internet yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran di era ini adalah media sosial. Banyak media sosial yang dapat dimanfaatkan sebagai pendukung guru pada penyampaian materi. Media sosial yang banyak dipakai pada saat ini *Facebook*, *Twiter.Line*, *Whatshaap*, dan *instagram*. Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan media sosial *Facebook*.

*Facebook* adalah salah satu media yang sangat banyak digunakan oleh seluruh dunia. *Facebook* atau situs jejaring sosial lahir di Cambridge, Massachusetts 14 Februari 2004 oleh Mahasiswa Harvard bernama Mark Zuckerberg (L.P.F. Yanti et al., 2021). Pengguna *Facebook* dimulai dari kalangan remaja hingga yang dewasa. Keunggulan *Facebook* adalah mudah diakses, baik melalui komputer, tablet, laptop maupun handpone. Pengguna *Facebook* diberikan kebebasan menulis apa saja yang mereka pikirkan serta mereka lakukan dalam kehidupan sehari-hari. Tidak hanya itu, pengguna *Facebook* juga dapat membagikan berbagai macam foto serta video di akun *Facebook* pribadinya. Selain untuk hiburan, *Facebook* dapat menjadi media pembelajaran. Menggunakan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Dengan memanfaatkan semua fitur yang ada, media sosial *Facebook* diharapkan dapat menjadi pendukung guru dalam proses pembelajaran serta memudahkan guru melihat kemampuan menulis siswa. Melalui

media pembelajaran *Facebook* memudahkan siswa dalam mengembangkan ide, gagasan serta minat baru dalam menulis teks prosedur.

Keterampilan menulis merupakan salah satu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar dan mengajar siswa (M. Arif Wicaksono, 2017). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dinyatakan bahwa menulis adalah melahirkan pikiran atau perasaan dengan tulisan. Dengan memiliki keterampilan menulis, Memudahkan seseorang untuk mengomunikasikan gagasan, ide, Pikiran perasaan, emosi dan pengalamannya dalam berbagai bentuk penulisannya. Tujuan kegiatan menulis untuk menjadikan siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan *facebook* diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis khususnya dalam pembelajaran Teks Prosedur.

Teks prosedur merupakan suatu teks yang berisi langkah-langkah ataupun tahapan-tahapan yang harus ditempuh dalam menyusun rangkaian suatu

prosedur. Ada banyak sekali kegiatan-kegiatan yang harus mengikuti prosedur agar kegiatan sesuai dengan susunan dan berjalan lancar tanpa adanya hambatan. Sehingga kegiatan tersebut tidak menjadi salah ataupun gagal. Melalui pembelajaran teks prosedur ini, peserta didik mendapatkan pengetahuan baru, serta mengetahui apa yang harus dikerjakan sebelum melakukan sesuatu.

Peneliti mengambil salah satu media video untuk penelitian yaitu media sosial *Facebook* pada akun "Ilmu Networking" dengan memiliki durasi 0.30 detik dan bertemakan tentang bagaimana mencari website untuk membuat power point yang menarik. Melalui media *Facebook*, siswa dapat menuliskan bagaimana cara menyusun Teks Prosedur yang baik dan benar dari akun "Ilmu Networking". Ilmu Networking adalah akun *Facebook* yang membahas tentang cara memudahkan penggunaan Microsoft, mulai dari Microsoft Power Poin, Microsoft Office, Microsoft exel. Ilmu Networking pertama kali bergabung di *Facebook* pada tanggal 7 Mei 2019 hingga saat

ini akun tersebut sudah memberikan banyak sekali cara mudah dalam menggunakan Microsoft dengan 1,1 juta pengikut.

Alasan peneliti mengambil salah satu video dari akun *Facebook* yang bertemakan "Membuat Power Point Menarik" karena memberikan edukasi yang sangat bermanfaat kepada siswa dengan perkembangan zaman yang menuntut semua pendidik maupun peserta didik untuk menjadi lebih kreatif, inovatif serta mengetahui teknologi. Melalui Teks Prosedur, siswa dapat mendeskripsikan dan menuliskan bagaimana cara menyusun Teks Prosedur dengan baik dan benar dari hasil nonton video tersebut. Akun tersebut banyak memakai penulisan Teks Prosedur sederhana. Sehingga siswa dapat melihat video dalam akun tersebut teks prosedur sederhana dengan baik dan benar.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ujung Padang. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2016:13) kuantitatif deskriptif yaitu, penelitian yang

dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variable atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variable yang lain.

Populasi pada penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ujung Padang yang terdaftar pada tahun pelajaran 2022/2023. Jumlah siswa yang terdaftar pada tahun tersebut adalah 150 orang siswa yang tersebar dalam 5 kelas. Menurut Sugiyono (2016:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Arikunto (2017:173) Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Berdasarkan pendapat ahli dapat disimpulkan bahwa populasi adalah sekumpulan subjek individu tertentu yang digunakan dalam penelitian.

**Tabel 3.2.1.**  
**Rincian Populasi Kelas XI SMA**  
**Negeri 1 Ujung Padang**

No	Kelas	Jumlah siswa
1.	XI – IPA <sup>1</sup>	29
2.	XI - IPA <sup>2</sup>	32
3.	XI – IPA <sup>3</sup>	26
4.	XI – IPS <sup>1</sup>	33
5.	XI – IPS <sup>2</sup>	30
<b>Jumlah</b>		<b>150</b>

Menurut Sugiyono (2016:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *sampling random class*. Dari hasil pertimbangan dan saran yang diterima oleh peneliti dari guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Ujung Padang dilaksanakan pada kelas XI-IPA<sup>1</sup> dengan jumlah siswa sebanyak 29 siswa ditetapkan sebagai sampel yang akan diterapkan media pembelajaran *facebook*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kemampuan menulis teks prosedur melalui penggunaan media Facebook pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ujung Padang dengan

sampel 29 siswa. Analisis dan data yang diperoleh oleh peneliti, kemudian diolah dengan menggunakan tabel agar dapat mempermudah peneliti dalam mengoreksi nilai. Analisis data menulis peserta didik dengan menggunakan video akun *Facebook* Net working. Penilaian tersebut akan dibagi menjadi beberapa kategori dengan sesuai kriteria yang telah ditentukan.

Hasil tes kemampuan menulis teks prosedur melalui penggunaan media *facebook* pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ujung Padang sebagai berikut :

No	Nama	Nilai
1	Agis Putri Aini	80
2	Dendra Farel	85
3	Dhini Almi Rahmaniya	80
4	Dwi Syakila	95
5	Dwiky Simajuntak	75
6	Elfina S. Simatupang	95
7	Fadlan Sya'bana kasim	80
8	Hafizah Aulia Diva Saragih	85
9	Kanaya	80
10	Khairun Nisa	80
11	Kalista Olivia Sandhi	80
12	Leni Febrianti Simatupang	80
13	Lional	80
14	MHD. Nur Hafiz	75
15	Novi Naila Sari	80

16	Novita Enjel Sitorus	95
17	Raihan Putra Pratama.s	80
18	Reza	75
19	Sabrina Sidobutar	85
20	Salwa Nabila Zahra	95
21	Siti Azizah Sinaga	85
22	Siti waliya	85
23	Sri Putri Simangungsong	90
24	Stepanus Simatupang	80
25	Suci	80
26	Tasya Aprianda Saragih	95
27	Tasya Nopiantis	85
28	Theresia A. Sitompul	80
29	Yesica Natalia Simangungsong	95
Jumlah		2.435
Hasil Nilai Rata-Rata		84

$$\bar{X} = \frac{X_1+X_2+X_3..+X_n}{N}$$

$$= \frac{2.435}{29}$$

$$= 83,96 = 84$$

Tingkat penguasaan	Nilai ubahan skala empat	Keterangan
86-100	4	A Baik sekali
75-85	3	B Baik
56-74	2	C Cukup
10-55	1	D Kurang

Dari Penilaian yang didapatkan keseluruhan siswa sudah dapat memahami struktur teks prosedur dengan sempurna. Penggunaan media *Facebook* memudahkan siswa dalam mengembangkan ide, gagasan serta bahasa yang diperoleh untuk

menulis teks prosedur. Dalam hal ini memudahkan siswa dalam penulisan teks prosedur karena penilaian sudah diatas kkm pembelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil nilai kemampuan menulis teks prosedur diatas maka diperoleh diperoleh nilai rata-rata 84 dengan kategori nilai Baik.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

1. Penggunaan media audio visual *Facebook* pada akun Ilmu Networking dalam pembelajaran teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ujung Padang mendapatkan hasil kategori baik dan sangat positif dalam meningkatkan kreativitas siswa. Hal tersebut dapat diketahui dari kemampuan siswa kelas XI IPA<sup>1</sup> yang memperoleh nilai rata-rata 83,96 dan dapat dibulatkan menjadi nilai 84 pada kategori baik.
2. Hasil kategori analisis data siswa menunjukkan bahwa, 7

siswa memperoleh nilai dengan kategori baik sekali, dan 22siswa memperoleh kategori baik. Selain itu, peneliti menemukan hasil pemanfaatan mediaaudio visual *Facebook* pada akun Ilmu Networking dengan kelebihan serta kekurangannya berdasarkan hasil survei di kelas XI IPA<sup>1</sup> yaitu dapat menarik perhatian, meningkatkan pemahaman siswa, menginspirasi, dan guru lebih kreatif. Selain itu, kekurangan menggunakan media audio visual *Facebook* pada akun Ilmu Networking memerlukan jaringan sinyal yang kuat dan pengaruh faktor lainnya. Oleh karena itu, pemanfaatan audio visual *Facebook* pada akun Ilmu Networking siswa kelas XI IPA<sup>1</sup> dapat memberikan inspirasi edukasi selama proses pembelajaran, dan memberikan daya tarik minat siswa dalam menulis teks prosedur.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, serta beberapa kesimpulan yang ada, penulis mengemukakan hendaknya dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Bagi siswa : Hasil penelitian dapat menjadi sumber pengetahuan siswa mengenai penggunaan media video akun *Facebook Ilmu Networking*. Selain itu, siswa dapat mengembangkan keterampilan menulis, khususnya menulis teks prosedur.
- b. Bagi guru :Penelitian ini dapat menjadi media pembelajaran yang kreatif dan inovatif serta menarik guru agar pembelajaran tidak monoton sehingga siswa tidak merasa bosan dan aktif dalam pembelajaran. Serta dengan adanya penelitian ini, materi yang disampaikan oleh guru lebih dipahami. Karena guru memanfaatkan video-video yang terdapat dalam akun *Facebook Ilmu Networking*.
- c. Bagi sekolah :Sebagai bahan masukan dan evaluasi diri agar kepemimpinan sekolah di masa

yang akan datang semakin kompeten.

- d. Bagi peneliti :Penelitian ini dilakukan untuk menambah wawasan tentang teknologi dan ilmu pengetahuan bagi peneliti untuk membuat media pembelajaran yang kreatif dan inovatif dan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya.
- e. Bagi perpustakaan :Sebagai bahan referensi bagi setiap pembaca sehingga memberikan pengetahuan baru. Serta menambah koleksi yang dimiliki perpustakaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2017). *Pengembangan instrumen penelitian dan penilaian program*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171.
- L.P.F. Yanti, I.N. Suandi, & I.N. Sudiana. (2021). Analisis

Kesantunan Berbahasa  
Warganet Pada Kolom  
Komentar Berita Di Media  
Sosial Facebook. *Jurnal  
Pendidikan Dan Pembelajaran  
Bahasa Indonesia*, 10(1), 139–  
150.

M. Arif Wicaksono. (2017).

Pengaruh media sosial. *Jom  
Fisip*, 4(2), 1–13.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian*

*Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*

Bandung : PT Alfabeta.